

Faktor-Faktor Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berkelanjutan: Telaah Sistematis

Prahita Sri Rahayuningrat^{1*}, Edy Suroso², Elis Listiana Mulyani³, Nana Sahroni⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi, Indonesia

*email: prahita.sri@unsil.ac.id

Abstract

The Distance learning system is absolutely necessary when the COVID-19 pandemic hits worldwide, this is because human activities are very limited, but it is unavoidable that education remains one of the main activities for the community. Currently, the pandemic has begun to slow down but the distance learning system must continue to be improved to bridge the need for education for the wider community. This paper uses a systematic review of methodology, expert opinion from previous studies on what factors are needed to provide distance learning that can be used and sustainable in the post-pandemic period. Related searches are carried out through four keys using 2 languages, namely Indonesian and English which include: “distance learning”, “sustainable” “continuous distance learning factor, systematic study” obtained from Google Scholar. Finding that teachers who have high competence, third-party communication, information technology including all supporting infrastructure, and ensuring that distance learning is treated the same as face-to-face learning are factors that make distance learning sustainable and sustainable.

Keywords:

Distance Learning, Sustainable, Literature Review

Abstrak

Sistem pembelajaran jarak jauh mutlak diperlukan saat pandemic covid 19 melanda, hal ini disebabkan karena aktivitas manusia menjadi sangat terbatas, namun tidak bisa dihindari bahwa pendidikan tetaplah sebagai salah satu kegiatan utama bagi masyarakat. Saat ini pandemi sudah mulai melandai namun system pembelajaran jarak jauh harus terus diperbaiki untuk menjembatani kebutuhan akan Pendidikan bagi masyarakat luas. Paper ini menggunakan telaah sistematis metodologi, menyajikan pendapat para ahli dari penelitian-penelitian sebelumnya tentang factor-faktor apa sajakah yang dibutuhkan supaya pembelajaran jarak jauh dapat terus digunakan dan berkelanjutan dimasa setelah pandemi. Penelusuran paper terkait dilakukan melalui empat kunci dengan menggunakan 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang meliputi: “pembelajaran jarak jauh”, “berkelanjutan” “factor pembelajaran jarak jauh berkelanjutan, telaah sistematis” yang diperoleh dari google scholar. Menemukan bahwa pengajar yang memiliki kompetensi tinggi, komunikasi semua pihak, teknologi informasi termasuk seluruh sarana prasarana pendukung, dan memastikan bahwa system pembelajaran jarak jauh diperlakukan sama dengan pembelajaran secara tatap muka adalah factor-faktor yang membuat pembelajaran jarak jauh dapat berkelanjutan

Kata Kunci:

Pembelajaran Jarak Jauh; Berkelanjutan; Telaah Sistematis

PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh berkembang pesat ketika pandemic Covid-19 melanda dunia pada awal 2020, dikarenakan penyebaran virus covid-19 yang sangat cepat dan massive, memaksa masyarakat untuk beraktivitas hanya dari rumah saja. Pembelajaran yang tadinya tatap muka secara langsung pun terpaksa dialihkan menjadi luring atau pembelajaran jarak jauh, metode ini digunakan untuk hampir di semua sekolah, sesuai dengan perkembangan jaman, saat ini pembelajaran jarak jauh sudah banyak diminati oleh banyak masyarakat Dunia dimana populasi siswa tersebar luas dan setiap daerah telah mengembangkan bentuk Pendidikan jarak jauhnya sesuai dengan sumber daya local, target audiens, dan filosofi organisasi yang memberikan instruksi (Sherry, 1995). Banyak Lembaga, baik negeri ataupun swasta menawarkan Pendidikan menysasar individu yang memiliki motivasi sendiri melalui program studi independent, siswa bekerja sendiri, dengan materi pelajaran yang disediakan, media berbasis cetak dan komunikasi, beberapa bentuk telekonferensi dan/atau jaringan elektronik, dan dukungan pelajar dari tutor dan mentor melalui informasi teknologi (Sherry, 1995). Universitas ternama seperti Harvard atau MIT menawarkan kelas online yang dapat diikuti siapa saja dan dari mana saja, tentunya dengan biaya yang sangat terjangkau, dikarenakan system pembelajaran yang tidak memerlukan

aktivitas fisik secara langsung. Sehingga impian masyarakat dapat mengikuti pembelajaran di universitas terbaik dunia semakin dekat dengan jangkauan. Dengan dibukanya kelas-kelas jarak jauh tentu saja dapat menambah kesempatan masyarakat untuk menimba ilmu lebih spesifik sesuai bakat dan bidangnya masing-masing sehingga hampir tidak ada lagi kesenjangan antara masyarakat yang hidup di kota atau masyarakat yang hidup di pelosok sekalipun. Program pembelajaran jarak jauh juga digunakan untuk menunjang pembangunan berkelanjutan dan pendidikan berkelanjutan agar terciptanya keselarasan kebutuhan dengan kendala, situasi dan kondisi yang sangat luas dan beragam (Taufik, 2019). Pembelajaran jarak jauh, menggabungkan ketentuan yang lebih fleksibel yang memungkinkan digunakan oleh penggunaan teknologi pembelajaran estafet, secara tegas menjadi agenda kebijakan baik pemerintah maupun lembaga-lembaga individu (Lentell, 2012).

Dengan berbagai kemudahan yang didapatkan, pembelajaran jarak jauh tentu saja harus terus diperbaiki supaya berkelanjutan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat baik pada masa pandemi maupun paska pandemic. Kolaborasi aktif berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia karena kendala situasi dan geografis dengan keputusan pembelajaran jarak jauh sebagai salah satu solusi untuk membangun masyarakat setempat

sehingga dapat mengembangkan daerah secara cepat dan efektif diharapkan pembangunannya dapat dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan (Sari et al., 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendorong pembelajaran jarak jauh berkelanjutan paska pandemi. Dengan demikian, penelitian ini diawali dengan dua pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa itu pembelajaran jarak jauh berkelanjutan
2. Faktor-faktor apa sajakah yang dibutuhkan supaya pembelajaran jarak jauh dapat terus digunakan dan berkelanjutan

Untuk menjawab pertanyaan diatas, penelitian ini menggunakan telaah sistematis metodeologi. Temuan atau hasil dari telaah sistematis tersebut akan dirangkum untuk mendefinisikan pembelajaran jarak jauh berkelanjutan.

METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan telaah sistematis metodeologi untuk menjawab pertanyaan yang muncul. Telaah sistematis adalah tinjauan pustaka dengan tujuan untuk meringkas dan mengevaluasi kumpulan tulisan tentang topik tertentu, kebutuhan untuk melakukan tinjauan semacam itu sama sekali tidak terbatas pada akademisi kampus; peneliti ilmiah umumnya melakukan tinjauan literatur sepanjang masa (Knopf, 2006). Telaah sistematis adalah cara terbaik untuk

mensintesis temuan penelitian untuk menunjukkan bukti pada tingkat meta dan untuk mengungkapkan area di mana lebih banyak penelitian diperlukan, yang merupakan komponen penting untuk menciptakan kerangka teoritis dan membangun model konseptual (Snyder, 2019). Telaah sistematis juga menyediakan kerangka kerja untuk menghubungkan temuan baru dengan temuan sebelumnya dalam pembahasan penelitian (Randolph, 2009). Mempelajari telaah sistematis secara efektif adalah alat penting untuk kesuksesan akademik dan karir profesional karena dapat meringkas serta mensintesis penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik tertentu, bertujuan untuk menunjukkan pemahaman yang baik tentang informasi yang tersedia untuk suatu topik, tetapi juga membantu dalam proses pembelajaran (Denney & Tewksbury, 2013). Prosedur pemilihan literatur yang digunakan adalah sebagai berikut: Mencari dan menggabungkan kata kunci terkait, Mengekstrak makalah yang mengandung kata kunci di judul dan isi, Menghapus makalah yang mengandung kata kunci tetapi tidak terkait langsung, Mengelompokkan makalah terkait (Park & Kim, 2022).

Pembelajaran jarak jauh

Adalah salah satu cara untuk menyampaikan pendidikan yang tumbuh paling cepat dengan memiliki dampak potensial pada semua sistem pendidikan dengan media penunjang berbasis

teknologi informasi atau internet teknologi, khususnya world wide web (BUŠELIĆ, 2012). Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu system pembelajaran dengan ciri terbuka, mandiri, dengan memanfaatkan TIK (Sari et al., 2020). Ide dasar pembelajaran jarak jauh cukup sederhana. Yaitu, pembelajaran jarak jauh adalah totalitas pengaturan yang dibuat oleh sekolah untuk kelompok siswa yang terpisahkan secara geografis dari guru dan layanannya. Metodologi memungkinkan lembaga untuk meningkatkan penyediaan, baik dari segi kuantitas dan kualitas dan merupakan pendekatan sistem pendidikan, di mana bentuk organisasi, atau arsitektur, mengikuti kebutuhan untuk menyediakan peserta didik yang jarang atau sama sekali tidak berada di sekolah (Lentell, 2012). Maka demikian, pembelajaran jarak jauh dapat menjembatani kemajuan terkini dalam system Pendidikan, mengatasi keterbatasan kelas tatap muka tradisional sepenuhnya, juga memberikan independensi dari ketergantungan akan ruang kelas, memungkinkan siswa untuk bebas memilih tempat dan waktu belajar, sehingga memungkinkan untuk mencapai jumlah siswa yang signifikan dengan profil sosial ekonomi yang berbeda beda, dan berkontribusi terhadap demokratisasi pembelajaran (da Silva et al., 2021). Pendidikan jarak jauh juga dapat dilihat sebagai metodologi pengajaran yang memungkinkan menawarkan pendidikan berkualitas

yang mengatasi waktu dan ruang yang terus-menerus diperbarui mengingat teknologi baru yang muncul, pada saat yang sama memungkinkan penggabungan teknologi baru ini ke proses belajar mengajar (Costa et al., 2020). Pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan akses ke pembelajaran secara lebih luas, mendapatkan kesempatan pelatihan, memberikan peningkatan kesempatan untuk memperbarui, pelatihan ulang dan pengayaan pribadi, meningkatkan efektivitas biaya sumber daya pendidikan, mendukung kualitas dan variasi struktur pendidikan yang ada, meningkatkan dan mengkonsolidasikan kapasitas (BUŠELIĆ, 2012). Keuntungan lain dari pembelajaran jarak jauh adalah kemudahannya, karena banyak teknologi yang mudah diakses dari rumah serta banyak bentuk pembelajaran jarak jauh yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi kapan pun mereka inginkan, dikarenakan kefleksibilitas pembelajaran jarak jauh tersebut, dan tidak dapat dipungkiri bahwa jenis pendidikan ini cukup terjangkau, karena banyak bentuk pembelajaran jarak jauh melibatkan sedikit atau tanpa biaya, selain itu Pembelajaran jarak jauh juga multi-indra, dimana berbagai macam bahan yang dapat memenuhi preferensi belajar setiap orang yang bahkan beberapa siswa belajar dari rangsangan visual dan yang lain belajar dengan mendengarkan atau berinteraksi dengan program computer (BUŠELIĆ, 2012).

Secara umum, pembelajaran jarak jauh mengacu pada fleksibilitas dalam proses pembelajaran, penggunaan teknologi dan pendekatan interdisipliner untuk mengajar dan belajar, merupakan salah satu factor kunci dalam Pendidikan berkelanjutan (Bell et al., 2017).

Berkelanjutan

Merupakan system yang memberikan kesamarataan kepada semua lapisan masyarakat, dapat menjembatani keanekaragaman dengan pendekatan interaktif yang bertujuan tidak hanya untuk jangka pendek, tetapi juga untuk jangka panjang (Dharmaswastika, 2016). Berkelanjutan mengacu pada pencapaian keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan masyarakat di masa sekarang dan akan datang (Idowu & Davis, 2015). Keberlanjutan menyebar pada semua disiplin ilmu, ini membuat para pengambil keputusan harus dapat mengelola sumber daya untuk jangka waktu yang Panjang (Bansal & DesJardine, 2014). Keberlanjutan

berkontribusi pada tanggung jawab, sehingga praktik yang bertanggung jawab dipandang sebagai bagian dari strategi yang baik (Bansal & DesJardine, 2014) untuk berkelanjutan jangka Panjang. dalam definisi pembelajaran jarak jauh, keberlanjutan harus mencakup kualitas dan ketersediaan pendidikan tinggi dalam pengaturan kebutuhan pendidikan global, pengaturan ini mencakup tantangan globalisasi (Bell et al., 2017). Sehingga berkelanjutan juga membutuhkan factor-faktor yang dapat menunjangnya. Pada bagian selanjutnya, akan dibahas factor-faktor apa sajakah yang dibutuhkan agar pembelajaran jarak jauh dapat terus digunakan dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apa itu pembelajaran jarak jauh berkelanjutan?

Untuk menjelaskan lebih rinci mengenai pembelajaran jarak jauh berkelanjutan dengan metedology telaah sistematis, akan ditampilkan dalam tabel *state of the art* dibawah ini:

Tabel 1. State of The Art Pembelajaran Jarak Jauh Berkelanjutan

No	Title, Author, Years	Methodology	Findings
1	A Literature Review On Intelligent Services Applied To Distance Learning Da Silva., Et All. 2021	Literature Review	Pembelajaran Jarak Jauh Berkelanjutan Bertujuan Untuk Menawarkan Proses Belajar Mengajar Yang Lengkap, Dinamis, Dan Efisien Yang Dimediasi Oleh Sumber Daya Teknologi (Da Silva Et Al., 2021)
2	Sustainability And Distance Learning: A Diverse European Experience? Bell S., Et Al, 2017	Interviews	Pembelajaran Jarak Jauh Keberlanjutan Harus Mencakup Kualitas Dan Ketersediaan Pendidikan Tinggi Dalam Pengaturan Kebutuhan Pendidikan Global, Pengaturan Ini Mencakup

3	Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. Sari E., Et All, 2020	Deskriptif Kualitatif	Tantangan Globalisasi (Bell Et Al., 2017). Pembelajaran Jarak Jauh Berkesinambungan Dan Berkelanjutan Merupakan Kerja Sama Aktif Menyangkut Pembangunan Sumber Daya Amansuia Dengan Kendala Situasi Dan Topografi Di Oleh dengan Penetapan Pendidikan Jarak Jauh Sebagai Solusi Dalam Membangun Sumber Daya Manusiaterlatih, Terampil Dan Terdidik. Hal Ini Di Maksudkan Untuk Membangun Daerah Secara Cepat Danefektif Sehingga Proses Pembangunan Dapat Berjalan (Sari Et Al., 2020).
4	Designing A Distance Learning Sustainability Bachelor's Degree Contreras L., Et All. 2014	Descriptive Case Study	Pembelajaran Jarak Jauh Berkelanjutan Dapat Mengintegrasikan Masalah Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan Ke Dalam Kurikulum (Contreras Et Al., 2015).
5	M-Universities: Critical Sustainability Factors Coskun -Setirek & Tanrikulu. 2021	Mix Method	Pembelajaran Jarak Jauh Berkelanjutan Adalah Pembelajaran Yang Dapat Memenuhi Aspek Organisasi, Aspek Keuangan, Apek Legal Dan Etik, Aspek Pedagogi, Aspek Asesment, Aspek Psychology, Dan Aspek Sosial (Coskun-Setirek & Tanrikulu, 2021).

Faktor-faktor apa sajakah yang dibutuhkan supaya pembelajaran jarak jauh dapat terus digunakan dan berkelanjutan?

Untuk menjawab pertanyaan tentang factor-faktor apasajakah yang

dibutuhkan supaya pembelajaran jarak jauh dapat terus digunakan dan berkelanjutan adalah dengan metedology telaah sistematik, yang akan ditampilkan dalam tabel *state of the art* dibawah ini:

Tabel 2. State of The Art Faktor-Faktor Pembelajaran Jarak Jauh Berkelanjutan

No	Title, Author, Years	Methodology	Findings
1	Sustainability And Distance Learning: A Diverse European Bell S., Et All. 2017	Interviews Qualitative	Teknologi, Dan Pendekatan Antar-Disiplin Untuk Pengajaran Dan Pembelajaran, Merupakan Faktor Kunci Dalam Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan
2	Distance Learning In British Universities: Is	Literature Review	Strategi Dan Kebijakan Tingkat Atas Diperlukan Untuk Memastikan

	It Possible?		Perubahan Sistemik Yang Memasukkan Pembelajaran Jarak Jauh Ke Dalam Kebijakan Dan Praktik Institusional, Dan Memastikan Bahwa Siswa Pembelajaran Jarak Jauh Diperlakukan Sama Dengan Mahasiswa Kampus
	Lentell H. 2012		
3	Issues In Distance Learning Sherry L. 1995	Literature Review	Meskipun Teknologi Merupakan Bagian Integral Dari Pendidikan Jarak Jauh, Setiap Program Yang Berhasil Harus Fokus Pada Kebutuhan Instruksional Siswa, Bukan Pada Teknologi Itu Sendiri. Faktor Terpenting Untuk Keberhasilan Pembelajaran Jarak Jauh Adalah Guru Yang Peduli Dan Peduli Yang Percaya Diri, Berpengalaman, Nyaman Dengan Peralatan, Menggunakan Media Secara Kreatif, Dan Memelihara Tingkat Interaktivitas Yang Tinggi Dengan Siswa.
4	A Literature Review On Intelligent Services Applied To Distance Learning Da Silva., Et All. 2021	Literature Review	33% (17/51) Fokus Pada Sistem Pembelajaran, 35% (18/51) Mengusulkan Sistem Rekomendasi, 26% (13/51) Pendekatan Model Sistem Prediksi, Dan 6% (3/51) Menggunakan Alat Penilaian
5	Distance Learning - Concepts And Contributions Buselic M. 2012	Literature Review	Kebijakan Pendidikan Yang Dibuat Sendiri, Dipersonalisasi, Disesuaikan, Pedoman Pengembangan, Dan Sistem Manajemen Pendidikan. Kolaborasi Sejawat Yang Sering Dapat Diberikan Dengan Menggabungkan Papan Diskusi Dalam Kursus Online. Video Flash Kuliah Sebagai Alat Pembelajaran Memungkinkan Siswa Untuk Membuat Catatan Yang Lebih Baik, Meninjau Kembali Konsep Kuliah Tertentu Dan Meningkatkan Retensi Materi Pelajaran. Menggabungkan Kuis Online Yang Sering (Yang Mungkin Sulit Dilakukan Dalam Kursus Di Kelas) Bisa Sangat Efektif Dalam Meningkatkan Pengalaman Belajar. Disarankan Agar Mahasiswa Yang

			<p>Terdaftar Mengambil Survei Anonim Terpisah Jika Mereka Dapat Mengungkapkan Pendapat Mereka Tentang Kursus Dan Menilai Dosen. Juga, Sumber Daya Fakultas Untuk Program Pembelajaran Jarak Jauh Harus Dipantau Secara Sistematis, Dan Rekrutmen, Penghargaan, Dan Pengembangan Fakultas Harus Mencerminkan Tugas Dan Tanggung Jawab Yang Dilakukan Anggota Fakultas Dalam Program Ini. Fleksibel, Tidak Memiliki Hambatan Geografis, Biaya/Nilai Kompetitif, Dan Berpusat Pada Pelajar</p>
6	Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19.	Deskriptif Kualitatif	<p>Membutuhkan Komunikasi Yang Baik Antara Siswa, Orang Tua, Dan Sekolah Dikarenakan Jarak Yang Jauh Dan Tidak Memungkinkan Antara Siswa, Orang Tua, Dengan Sekolah Bisa Bertemu Muka Secara Terus-Menerus (Sari Et Al., 2020).</p>
7	Prespektif Tentang Perkembangan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	Kualitatif	<p>Inventarisasi Sumber Daya Manusia Terdidik, Terampil Dan Terlatih (Taufik, 2019).</p>
8	Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di SMPIT Nurul Fajri –Cikarang Barat –Bekasi) Basar A. 2021	Kualitatif Dan Observatif	<p>Sekolah harus Mulaimeningkatkan Sarana Dan Prasaranapendukung Pembelajaran Daring Seperti Infrastruktur Penguatan Jaringan Internet, Learning Management System (LMS). Kedua, Peningkatan Kapasitas Pendidik Yang Mendukung Pelaksanaan PJJ, Misalnya Peningkatan Kompetensi dalam Menyiapkan Media Dan Konektivitas Serta Pengelolaan Pembelajaran Dengan Mengikuti Berbagai Pelatihan. Ketiga, Perluasan Dukungan Platform teknologi Secara Berkesinambungan Untuk Mendukung PJJ (Basar, 2021).</p>
9	Optimalisasi Penggunaan Google Classroom Sebagai	Literature Review	<p>Perhatian, Percaya Diri Pendidik, Pengalaman, Mudah Menggunakan Peralatan, Kreatif Menggunakan Alat,</p>

- Alternatif Digitalisasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Mu'minah & Gaffar. 2020
- 10 Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sd Inklusi Era Pandemi Covid-19 Hamidaturrohmah & Mulyani. 2020
- 11 Dampak covid-19 Terhadap Ppengawasan Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Sd Negeri 004 Palaran Anwar Y., Et All. 2021
- 13 Meningkatkan Kemampuan Guru SMK Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui In-House Training Aditama M., Et All. 2021
- Penelitian Lapangan (Field Research) Yang Menggunakan Metode Studi Kasus (Case Study) Dengan Bentuk Deskriptif Kualitatif
- Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi
- Ceramah, Refleksi, Diskusi, Konsultasi
- Dan Menjalin Interaksi Dengan Peserta Didik (Mu'minah & Gaffar, 2020).
- Pertama Memanusiakan Hubungan Dengan Cara Membangun Relasi Positif Antara Guru, Siswa Dan Orang Tua. Kedua, Memahami Konsep Dengan Guru Memandu Belajar Melalui Penjelasan Tujuan Dan Proses Pembelajaran Pada Orang Tua. Ketiga Membangun Keberlanjutan Dengan Melakukan Refleksi Bersama Orang Tua. Keempat, Memilih Tantangan Dengan Memberikan Ragam Aktivitas Pembelajaran Sesuai Dengan Kondisi Siswa Dan Jam Belajar Yang Fleksibel. Kelima, Memberdayakan Konteks Dengan Melibatkan Sumber Daya Di Rumah Sebagai Sumber Belajar (Hamidaturrohmah & Mulyani, 2020).
- Kualitas Guru, Keterlibatan Orang Tua, Kemitraan Antara Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat. Orang Tua Memiliki Peranan Yang Sangat Besar Dalam Memberikan Pengawasan Kepada Putra Putrinya Untuk Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Berkelanjutan (Anwar Et Al., 2021).
- Guru Akan Dapat Menjalankan Pembelajaran Dengan Lebih Variatif Jika Mampu Menguasai Dan Memahami Beberapa Aspek Diantaranya Pemahaman Tentang Materi, Kondisi Siswa, Situasi Lapangan Dan Latar Belakang Masing-Masing siswa Guna Dapat Menjalankan Proses Pendidikan Yang Sesuai Dan Setara Serta Adil Bagi Semua Siswa (Aditama Et Al., 2021).

KESIMPULAN

Dengan kata lain pendidikan Jarak jauh dapat

diorientasikan dalam menunjang proses pembangunan dan pendidikan berkelanjutan sesuai dengan sasaran dan

tujuan nasional serta internasional dalam penetapan SDGs 2030 yang telah ditetapkan (Taufik, 2019). Namun lebih dari itu, pembelajaran jarak jauh berkelanjutan adalah pembelajaran yang dengan waktu dan tempat flexible, efektif dan efisien melalui alat berupa teknologi informasi yang dapat menjembatani semua pihak, sehingga bertujuan dapat membangun masyarakat yang dapat bersaing menjawab tantangan globalisasi. Sedangkan factor-faktor apa sajakah yang dibutuhkan supaya pembelajaran jarak jauh dapat terus digunakan dan berkelanjutan adalah pengajar yang memiliki kompetensi tinggi, komunikasi semua pihak, teknologi informasi termasuk seluruh sarana prasarana pendukung, dan memastikan bahwa system pembelajaran jarak jauh diperlakukan sama dengan pembelajaran secara tatap muka. Gap yang masih tinggi mengenai penelitian Pendidikan jarak jauh dapat dilihat bahwa masih sedikit peneliti yang menggunakan metode quantitative untuk penelitian teme ini, sehingga dikemudian hari peneliti berharap lebih banyak lagi keanekaragaman mengenai methodology yang dilakukan, tidak selalu qualitative.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, M. G., Prasetyawan Aji Sugiharto, Eki Nurwulandari, & Aisyiah Happy Hardiyani. (2021). Meningkatkan Kemampuan Guru SMK Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui In-House Training. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 2(1), 53–59. <https://doi.org/10.37373/bemas.v2i1.130>
- Anwar, Y., Rozaq, A., Lathifah, E. A., Putra, R. A., Purnamasari, W., Suherman, Y., Sunarti, Y., Geografi, P., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Samarinda, U. M. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pengawasan Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Siswa SD Negeri 004 Palaran. In *Jurnal Swarnabhumi* (Vol. 6, Issue 1).
- Bansal, P., & DesJardine, M. (2014). Business sustainability: It is about time. *Strategic Organization*, 12(1), 70–78. <https://doi.org/10.1177/1476127013520265>
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Bell, S., Douce, C., Caeiro, S., Teixeira, A., Martín-Aranda, R., & Otto, D. (2017). Sustainability and distance learning: a diverse European experience? *Open Learning*, 32(2), 95–102. <https://doi.org/10.1080/02680513.2017.1319638>
- BUŠELIĆ, M. (2012). Distance Learning –concepts and contributions. *Oeconomica Jadertina*.
- Contreras, L. E. V., Vega, N. E. M., Pulgarin, A. G. H., & Palencia, E. P. (2015). Designing a distance learning sustainability bachelor's degree. *Environment, Development and Sustainability*, 17(2), 365–377. <https://doi.org/10.1007/s10668-015-9622-5>

- Coskun-Setirek, A., & Tanrikulu, Z. (2021). M-Universities: Critical Sustainability Factors. *SAGE Open*, 11(1).
<https://doi.org/10.1177/2158244021999388>
- Costa, R. D., Souza, G. F., Valentim, R. A. M., & Castro, T. B. (2020). The theory of learning styles applied to distance learning. *Cognitive Systems Research*, 64, 134–145.
<https://doi.org/10.1016/j.cogsys.2020.08.004>
- da Silva, L. M., Dias, L. P. S., Rigo, S., Barbosa, J. L. V., Leithardt, D. R. F., & Leithardt, V. R. Q. (2021). A literature review on intelligent services applied to distance learning. In *Education Sciences* (Vol. 11, Issue 11). MDPI.
<https://doi.org/10.3390/educsci11110666>
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). How to Write a Literature Review. *Journal of Criminal Justice Education*, 24(2), 218–234.
<https://doi.org/10.1080/10511253.2012.730617>
- Dharmaswastika, T. (2016). *Strategi pembangunan berkelanjutan*.
- Hamidaturrohmah, & Mulyani, T. (2020). Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sd Inklusi Era Pandemi Covid-19. *Islamic Teacher Journal*, 8.
- Idowu, S. O., & Davis, S. (2015). *Dictionary of Corporate Social Responsibility* (pp. 457–531). Springer International Publishing Switzerland.
https://doi.org/10.1007/978-3-319-10536-9_19
- Knopf, J. W. (2006). *Doing a Literature Review*. www.apsanet.org
- Lentell, H. (2012). Distance learning in British universities: Is it possible? *Open Learning*, 27(1), 23–36.
<https://doi.org/10.1080/02680513.2012.640782>
- Mu'minah, I., & Gaffar, A. (2020). Optimalisasi Penggunaan Google Classroom Sebagai Alternatif Digitalisasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Jurnal Bio Educatio*, 5, 23–25.
- Park, S. M., & Kim, Y. G. (2022). A Metaverse: Taxonomy, Components, Applications, and Open Challenges. *IEEE Access*, 10, 4209–4251.
<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3140175>
- Randolph, J. (2009). A Guide to Writing the Dissertation Literature Review. *Practical Assessment, Research, and Evaluation*, 14, 13.
<https://doi.org/10.7275/b0az-8t74>
- Sari, W., Rifki, M. A., & Karmila, M. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3.
- Sherry, L. (1995). Issues in Distance Learning. In *International J. of Educational Telecommunications* (Vol. 1, Issue 4).
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Taufik, A. (2019). Perspektif Tentang Perkembangan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. *JURNAL PENDIDIKAN: Riset Dan Konseptual*, 3(2).
https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i4.111